

**PENGUNAAN METODE *STORYTELLING* TERHADAP
PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA
DI KELAS V SDN 066 HALIMUN**

(Penelitian *Quasi Experiment* di Kelas V SD Negeri 066 Halimun
Pada Subtema Organ Gerak Hewan)

OLEH

**NUR ARIPIN
145060253**

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang peningkatan keterampilan proses sains siswa sekolah dasar melalui penerapan metode *storytelling* pada materi Organ Gerak Hewan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang peningkatan Keterampilan Proses Sains (KPS) pada materi Organ Gerak Hewan sebagai efek diterapkannya metode *storytelling* apabila dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *konvensional*. Metode penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian *Ekuivalen Pretest dan Posttest Control Group Design*. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung tahun ajaran 2018-2019 yang terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 31 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa isian yang terdiri atas tes keterampilan proses sains siswa sebanyak 3 butir soal. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, diperoleh hasil skor rerata N-gain untuk tes keterampilan proses sains siswa untuk kelas eksperimen sebesar 0,4 (berkategori sedang), dan hasil skor rerata N-gain untuk tes keterampilan proses sains siswa untuk kelas kontrol sebesar -0,01 (berkategori sangat rendah). Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *storytelling* memiliki peningkatan keterampilan proses sains siswa sekolah dasar pada materi Organ Gerak Hewan yang sama apabila dibandingkan dengan penerapan pembelajaran dengan model biasa (tradisional).

Kata Kunci: Metode *Storytelling* dan Keterampilan Proses Sains.